

## **Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Warga Belajar Kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013**

*(Relation between Readiness of Learning with Result Learn Mathematics Citizen Learn Class XI Group Learn Package C SKB Bondowoso Even Semester of School Year 2012-2013)*

Eliya Fitriana, Khutobah, dan Deditiani Tri Indrianti

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: [DPU@unej.ac.id](mailto:DPU@unej.ac.id)

### **Abstrak**

Kesiapan belajar warga belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang diperolehnya. Namun faktanya tidak semua warga belajar kelas XI di Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso yang memiliki kesiapan belajar yang baik, akhirnya mendapatkan hasil belajar matematika yang baik pula. Sehingga menimbulkan pertanyaan adakah hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika warga belajar kelas XI di SKB Bondowoso. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Warga Belajar Kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso Tahun Pelajaran 2012-2013. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan menggunakan data primer berupa angket yang diberikan pada 18 warga belajar paket C SKB Bondowoso, dan data sekunder berupa dokumentasi hasil belajar. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu hadir pada saat diadakan ulangan harian bab Komposisi Dua Fungsi dan Invers Suatu Fungsi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perhitungan komputer dengan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.15 for windows dan analisis korelasi tata jenjang untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika warga belajar kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2012-2013. Selain itu perkembangan kesiapan adalah indikator yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga sangatlah tepat jika dikatakan bahwa warga belajar paket C SKB Bondowoso adalah orang dewasa yang harus belajar sesuai dengan prinsip-prinsip andragogi.

**Kata Kunci:** kesiapan belajar, hasil belajar matematika, kelompok belajar paket C.

### **Abstract**

*Readiness of learning citizen learn will influence result learn which is obtained it. But its fact do not all citizen learn XI class in Group Learn Package C SKB Bondowoso owning the readiness of learning good, finally get result learn good mathematics also. Causing question is there any relation between readiness of learning with result learn mathematics citizen learn XI class in SKB Bondowoso. This Research aim to to know signifikan or do not it him relation between readiness of learning with result learn Mathematics citizen learn class XI Group Learn Package C SKB Bondowoso School Year 2012-2013. This research represent quantitative research, and use primary data in the form of passed to enquette 18 citizen learn C SKB Bondowoso package, and sekunder data in the form of documentation result of learning. determination of Sampel in this research use sampling purposive with criterion that is attending at the time of performed a by daily restating of chapter Composition Two Function and Invers An Function. Analysis data conducted by using aid calculation of computer with SPSS software (Statistical Program for Social Science) for v.15 windows and Rank Difference Correlation analysis to test hypothesis. Result of research indicate that there are relation which is signifikan between readiness of learning with result learn mathematics citizen learn class XI Group Learn Package C SKB Bondowoso semester of school year 2012-2013. Besides growth of is readiness of most having an effect on indicator to result learn. So that very precise if said that by citizen learn package C SKB Bondowoso is adult which must learn as according to andragogi principles.*

**Keywords:** readiness of learning, result learn mathematics, group learn package C

## Pendahuluan

Pembelajaran di program Kesetaraan SKB Bondowoso lebih pada menitik beratkan pada warga belajar yaitu terjadinya proses belajar. Belajar sejatinya akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat integral, artinya perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor sama-sama tercapai. Perubahan-perubahan ini merupakan indikasi dari hasil belajar yang diperoleh oleh warga belajar. Namun diprogram Kesetaraan SKB Bondowoso hanya menekankan pada aspek kognitif saja. Hasil yang diperoleh oleh warga belajar akan berbeda-beda, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah kesiapan (*readiness*) merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa [1]. Kondisi warga belajar yang telah memiliki kesiapan menerima pelajaran dari tutor, akan berusaha untuk merespon positif atas pertanyaan-pertanyaan atau perintah yang telah diberikan oleh tutor dalam proses pembelajaran. Untuk dapat memberi jawaban yang benar, salah satunya adalah warga belajar harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh tutor. Selain itu dengan adanya kesiapan belajar, warga belajar akan termotivasi untuk mengoptimalkan hasil belajarnya. Warga belajar yang memiliki kesiapan belajar akan memperhatikan dan berusaha untuk mengingat apa yang telah diajarkan oleh pamong belajar, karena semua itu untuk mencapai tujuan belajarnya. Kesiapan belajar tidak hanya dipengaruhi faktor intern dari warga belajar saja, tetapi juga dipengaruhi faktor ekstern yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah [2]. Perhatian orang tua terhadap anak akan meningkatkan kesiapan anak untuk belajar. Selain itu sarana yang ada di sekolah juga mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan dapat memotivasi belajar warga belajar.

Di Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso kelas XI semester ganjil tahun pelajaran 2012-2013, bahwa terdapat warga belajar yang memiliki kesiapan belajar akhirnya memiliki hasil belajar yang baik, akan tetapi terdapat pula warga belajar yang memiliki kesiapan belajar namun hasil belajarnya tidak maksimal, hal ini berlawanan dengan teori bahwa kesiapan (*readiness*) merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar. Sedangkan latar belakang memilih mata pelajaran matematika sebagai kajian penelitian disebabkan karena pada umumnya persepsi warga belajar terhadap pelajaran matematika dirasakan sukar, gersang, dan tidak tampak kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Namun sangat sedikit siswa yang sangat menikmati keasyikan bermain dengan matematika, mengagumi keindahan matematika dan tertantang ingin memecahkan setiap soal matematika. Secara umum kedua persepsi ini pasti ada dalam pendidikan matematika dimana-mana.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu apakah ada hubungan yang

signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika warga belajar kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2012-2013. Selain itu, tujuan penelitian juga telah ditetapkan bahwa penelitian ini fokus untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika warga belajar kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2012-2013. Sehingga dari paparan di atas, maka dapat diambil hipotesis, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika warga belajar kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2012-2013. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Kelompok Belajar Paket C Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bondowoso yang beralamat di Jalan Letnan Rantam 01 Bondowoso Komplek Stadion E.J Magenda Kelurahan Badean Kecamatan Bondowoso, dengan waktu penelitian dari bulan Januari sampai April tahun 2013. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan rancangan korelasional yaitu metode untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, dengan sumber data yaitu warga belajar kelas XI Paket C SKB Bondowoso. Pencarian hasil data primer akan dilakukan menggunakan kuesioner kepada warga belajar. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* karena peneliti memiliki kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan sampelnya [3]. Adapun kriteria yang dipergunakan untuk mendapatkan sampel adalah warga belajar kelas XI kejar paket C dan aktif mengikuti kegiatan ulangan harian bab Komposisi Dua Fungsi dan Invers Suatu Fungsi.

Sebelum melakukan analisis data hasil penelitian diperlukan adanya persiapan pengolahan data. Kegiatan pengolahan data penelitian ini dilaksanakan setelah data-data yang diperlukan terkumpul semuanya. Kegiatan pengolahan data seperti *editing*, *coding*, *scoring* dan yang terakhir *tabulating*. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasi *bivariate*. Cara menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrument, sebelum instrument diberikan kepada responden maka peneliti terlebih dahulu menguji validitas instrument [4]. Semua butir-butir pada instrumen tersebut di uji melalui bantuan perhitungan komputer yaitu Program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.15 for windows.

Pada pengelolaan instrumen dicari item-item yang benar-benar valid dan sesuai untuk diberikan pada responden yang berjumlah 18 orang. Dikatakan valid jika r

hitung  $>$   $r$  kritik. Sedangkan dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  kritik untuk  $r$  kritik sebesar 0.632.

Adapun hasil perhitungan validitas instrumen penelitian untuk variabel X yaitu kesiapan belajar yang diujikan pada 10 responden/sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Valid Variabel X

item	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
<b>Perhatian</b>			
1	0.908	0.632	Valid
2	0.675	0.632	Valid
3	0.977	0.632	Valid
4	0.813	0.632	Valid
5	0.888	0.632	Valid
item	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
<b>Motivasi</b>			
6	0.977	0.632	Valid
7	0.863	0.632	Valid
8	0.797	0.632	Valid
9	0.870	0.632	Valid
10	0.689	0.632	Valid
item	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
<b>Perkembangan Kesiapan</b>			
11	0.977	0.632	Valid
12	0.924	0.632	Valid
13	0.977	0.632	Valid
14	0.725	0.632	Valid
15	0.933	0.632	Valid

Sedangkan untuk mengetahui uji reliabilitas sebagai nilai  $r$  hasil adalah nilai "*Cronbach's Alpha*" ketentuannya adalah apabila  $r$  Alpha  $>$   $r$  tabel, maka butir dalam instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diketahui besarnya nilai reliabilitas untuk variable X sebesar 0,978 dengan N adalah 10 diketahui rtabel sebesar 0,632, sehingga dapat disimpulkan bahwa data reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Relibilitas Variabel X

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,98	0,98	15

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasi tata jenjang. Data dianalisis untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika warga belajar kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB

Bondowoso. Korelasi Tata Jenjang merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala ordinal [5]. Untuk mempermudah pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan Program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.15 for windows.

Adapun kriteria yang digunakan  $N = 18$  dengan harga Rho dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,475, yaitu.

- 1) Hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima jika harga Rho hitung  $\geq$  harga Rho kritik artinya  $H_0$  ditolak;
- 2) Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima jika harga Rho hitung  $<$  harga Rho kritik artinya  $H_a$  ditolak.

### Hasil Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara variabel kesiapan belajar (X) dengan hasil belajar (Y) adalah dengan membandingkan antara hasil Rho hitung dengan Rho tabel, Berdasarkan hasil dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut.

Tingkat koefisien korelasi antara perhatian belajar dengan hasil belajar sebesar 0,586  $>$  Rho tabel, jadi bisa dikatakan bahwa perhatian belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar dengan interpretasi yang sedang. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dengan interpretasi yang sedang antara perhatian belajar dengan hasil belajar matematika warga belajar kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso.

Koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0,481  $>$  Rho tabel, jadi dapat dikatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar dengan interpretasi yang sedang. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dengan interpretasi yang sedang antara perhatian belajar dengan hasil belajar matematika warga belajar kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso.

Tingkat koefisien korelasi antara perkembangan kesiapan dengan hasil belajar sebesar 0,775  $>$  Rho tabel, jadi bisa dikatakan bahwa perkembangan kesiapan memiliki hubungan dengan hasil belajar dengan interpretasi yang kuat. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dengan interpretasi yang kuat antara perhatian belajar dengan hasil belajar matematika warga belajar kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso.

Sedangkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai Rho hitung sebesar 0,746, maka apabila diuji signifikansi dengan harga Rho kritik dengan  $N=18$  dan interval kepercayaan sebesar 95% adalah 0,475. Ternyata Rho hitung  $>$  Rho tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika warga belajar kelas XI paket C SKB Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2012-2013.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan bantuan Program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.15 for windows, diperoleh harga Rho

sebesar 0,746, maka apabila dikonsultasikan dengan harga rhotabel dengan  $N = 18$  sebesar 0,475, ternyata Rho hitung  $>$  Rhokritik sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja diterima, artinya terdapat hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika warga belajar kelas XI kelompok belajar Paket C SKB Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2012-2013. Kemudian setelah dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai rho hitung sebesar 0,746 berada pada kelas interval 0,60 – 0,799 artinya hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah kuat. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran matematika warga belajar kelas XI paket C SKB Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2012-2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar dengan Rho hitung sebesar 0,746  $>$  Rhotabel sebesar 0,475 dengan interpretasi koefisien korelasi yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka dibutuhkan kesiapan belajar yang maksimal pula. Aspek perhatian belajar memiliki tingkat koefisien korelasi (Rho hitung) sebesar 0,586, sehingga bisa disimpulkan bahwa perhatian belajar memiliki hubungan dengan interpretasi yang sedang dengan hasil belajar. Berarti jika warga belajar memiliki tingkat perhatian belajar yang tinggi belum tentu hasil belajar matematikanya juga tinggi. Aspek motivasi belajar memiliki tingkat koefisien korelasi (Rho hitung) sebesar 0,481, sehingga bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan interpretasi yang sedang dengan hasil belajar. Berarti jika warga belajar memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi belum tentu hasil belajar matematikanya juga tinggi. Sedangkan aspek perkembangan kesiapan memiliki tingkat koefisien korelasi (Rho hitung) sebesar 0,775, sehingga bisa disimpulkan bahwa perkembangan kesiapan memiliki hubungan dengan hasil belajar dengan interpretasi yang kuat. Berarti jika warga belajar memiliki tingkat perkembangan kesiapan yang tinggi maka hasil belajar matematikanya akan tinggi pula.

Jika diperhatikan dari indikator kesiapan belajar, aspek perkembangan kesiapanlah yang memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar. Perkembangan kesiapan (kematangan) tentu akan dimiliki individu berdasarkan dari pengalaman-pengalaman belajarnya. Sesuai dengan teori 4 pokok asumsi dalam konsep andragogi yang disampaikan oleh Malcolm Knowles [6], salah satunya adalah peranan pengalaman dengan asumsi bahwa sesuai dengan perjalanan waktu seorang individu tumbuh dan berkembang menuju ke arah kematangan.

Berdasarkan hal itu, yang paling sesuai diterapkan dalam proses pembelajaran di Paket C SKB Bondowoso untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal adalah prinsip andragogi yang lebih menekankan bahwa sumber belajar adalah warga belajar itu sendiri melalui pengalaman-pengalamannya. Prinsip andragogi menyatakan bahwa fungsi dari pengalaman dijadikan sebagai sumber belajar yang sangat bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Berbeda dengan prinsip

pedagogi yang menyatakan bahwa pengalaman peserta didik tidak besar nilainya, mungkin hanya berguna untuk titik awal, sehingga yang dijadikan sebagai sumber belajar yang memiliki nilai yang tinggi dan sangat bermanfaat bagi dirinya adalah seperti guru, mentor dan sebagainya.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika warga belajar kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso semester genap tahun pelajaran 2012-2013. Selain itu perkembangan kesiapan adalah indikator yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga sangatlah tepat jika dikatakan bahwa warga belajar paket C SKB Bondowoso adalah orang dewasa yang harus belajar sesuai dengan prinsip-prinsip andragogi.

Dengan diperolehnya kesimpulan penelitian bahwa prinsip andragogi adalah cara belajar yang paling sesuai dengan warga belajar paket C SKB Bondowoso sebagai orang dewasa. Bagi Warga Belajar, diharapkan prinsip andragogi yang menyatakan bahwa sumber belajar adalah berasal dari pengalaman belajar warga belajar itu sendiri bisa diaplikasikan, sehingga dalam proses pembelajaran tidak menjadikan pamong belajar sebagai sumber belajar. Bagi Pamong Belajar, Prinsip-prinsip andragogi hendaknya diterapkan dengan maksimal, karena hal tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap kesesuaian maupun keberhasilan belajar warga belajar, sehingga model pembelajaran tidak lagi seperti sekolah formal namun menggunakan model pembelajaran tutorial. Selain itu keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor kesiapan warga belajar, namun juga dipengaruhi oleh kesiapan pamong belajar dalam mengajar, sehingga diharapkan ada upaya maksimal pula dari pamong belajar agar memiliki tingkat kesiapan mengajar yang baik. Sedangkan bagi SKB Bondowoso, Hendaknya prinsip andragogi benar-benar dijadikan sebagai acuan maupun aturan dalam sistem pembelajaran diprogram Kesetaraan SKB Bondowoso.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti yakni Eliya Fitriana mengucapkan terima kasih kepada para Dosen Pembimbing yaitu Dra. Khutobah, M.Pd dan Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc. yang telah memberikan pengarahan serta solusi atas setiap permasalahan yang peneliti hadapi. Tidak lupa pula, peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. H. Burhan Miftah, M.Pd selaku plt kepala UPTD SKB Bondowoso beserta seluruh staf dan karyawan karyawan yang telah membantu dan memberikan kerjasamanya yang telah memberikan kesempatan dan bantuan bagi peneliti selama pelaksanaan penelitian.

### Daftar Pustaka

- [1] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Masyhud, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- [4] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Magsun, Sofwan, H., dan Lathif, A.M. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: FKIP UNEJ.
- [6] Bambang dan Lukman. *Kelemahan dan Keunggulan Teori Belajar Andragogi*.  
<http://www.oocities.org/teknologipembelajaran/andragogi.html>. [14 April 2013]

